

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Dalam menghasilkan suatu penelitian yang baik, maka penelitian bukan saja harus mengetahui aturan dalam melakukan penelitian, tetapi juga harus mempunyai keterampilan yaitu dengan menggunakan metode ilmiah dalam melaksanakan penelitian. Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2007:1). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari hubungan, kaitan, dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Untuk menerapkan metode penelitian dalam praktik diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi serta seimbang dengan kedalaman dan keluasan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal yaitu suatu desain yang berguna untuk menganalisis

hubungan antara satu variabel dengan variabel lain atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2007:38) adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terbagi menjadi dua macam, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Sugiyono (2007:390) mengemukakan bahwa,

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *fee based income* yang diberi symbol X, sedangkan variabel dependennya adalah rentabilitas yang diberi symbol Y.

Operasionalisasi variabel merupakan salah satu langkah setelah melakukan konseptualisasi dan merupakan suatu proses untuk mengembangkan apa yang disebut sebagai definisi variabel. Untuk lebih memahami variabel yang diteliti, maka penulis menjabarkan dalam konsep operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|--|--------------|
| <i>Fee Based Income</i> (Variabel X) | <i>Fee based income</i> adalah pendapatan komisi atas jasa yang diberikan bank kepada nasabah. | Sejumlah pendapatan operasional lainnya yang terdapat pada laporan laba rugi | Rasio |
| Rentabilitas (Variabel Y) | Rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. | Jumlah yang diperbandingkan melalui rumus : $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | Rasio |

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Iqbal Hasan (2008:82) mengelompokkan data berdasarkan sumber pengambilannya, yaitu sebagai berikut :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang berupa dokumen. Dokumen tersebut adalah laporan keuangan laba rugi dan neraca konsolidasi PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk. Dikarenakan terdapat fenomena menurunnya rentabilitas perusahaan selama enam tahun terakhir pada laporan keuangan yang dipublikasikan bank tersebut, maka laporan laba rugi dan neraca yang diteliti adalah tahun 2003 sampai dengan 2008.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang telah diolah dan memiliki peranan penting dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian harus melalui pengumpulan data untuk mendapatkan data yang reliabel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data mengenai objek masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk tahun 2003 sampai dengan 2008. Data tersebut diperoleh dengan cara mendownload secara langsung dari situs www.idx.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Sugiyono (2007 : 169) menjelaskan,

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis dengan menggunakan beberapa langkah. *Yang pertama*, mendeskripsikan data masing-masing variabel melalui :

1. Menghitung variabel X yaitu *fee based income* dengan cara menghitung jumlah elemen yang terdapat pada pendapatan operasional lainnya.
2. Menghitung variabel Y yaitu rentabilitas dengan cara membandingkan jumlah laba sebelum pajak dengan total aktiva (ROA).

Yang kedua, menggunakan uji linearitas dan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi terarah. Hipotesis dapat pula dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan yang lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y apakah linear atau tidak. Pengujian uji linearitas dalam skripsi ini akan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 17.0. Jika F pada tabel anova lebih dari 0,05 maka data variabel X dan variabel Y dalam skripsi ini berbentuk linear.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Pabundu, 2005:87). Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2007:234)

Dari persamaan di atas, nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y^2)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sugiyono, 2007:234)

Keterangan :

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diprediksi

X = subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = bilangan konstanta (nilai Y pada saat X nol)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian.